

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bangunan Pusat Kerajinan Rakyat dengan Konstruksi Kayu di Batu ini merupakan sebuah rancangan yang berasal dari proses analisa dan hasil program konsep serta kriteria-kriteria yang telah di sintesa sebagai persyaratan perancangan. Perancangan ini juga membantu untuk memperkenalkan teknologi laminasi kayu yang diterapkan pada pusat kerajinan rakyat ini dengan lebih dinamis. Bangunan Pusat Kerajinan Rakyat dengan Konstruksi Kayu ini berada pada lahan berkontur yang juga menjadi salah satu permasalahan. Akan tetapi, masalah ini dapat diatasi dengan cara mengolah kontur sesuai dengan teknologi yang sudah ada, dan beberapa cara yang dipakai adalah penggunaan plengsengan atau pengaman lereng agar tanah tidak longsor. Yang kedua adalah menggunakan *Ramp* pada jalur-jalus sirkulasi, baik sirkulasi manusianya maupun sirkulasi kendaraan. Bangunan ini mewadahi beberapa aktivitas seperti, kegiatan berkesenian pengembangan kerajinan rakyat melalui workshop, pameran dan penjualan kerajinan rakyat, serta sebagai wadah untuk wisatawan berelaksasi dalam rest area. Dengan mengacu pada material alam kayu pada struktur bangunan, menunjukkan kayu sebagai bahan konstruksi memiliki karakter visual yang kuat terhadap suatu hal yang berbau alam. Dengan teknologi laminasi sebagai penunjang, bangunan ini memiliki inovasi bentuk struktur yang lebih dinamis.

5.2 Saran

Perancangan Pusat Kerajinan Rakyat dengan Konstruksi Kayu di batu ini kita dapat mengetahui sistem-sistem dan program ruang pada bangunan pusat kerajinan rakyat. Dengan mengacu pada material dan teknologi laminasi ini diharapkan kita dapat mengetahui beberapa teknologi pengolahan kayu sehingga eksplorasi kayu di Indonesia ini dapat dimaksimalkan. Hal ini sangat membantu dalam perannya memberikan konsep dasar pada massa bangunan pusat kerajinan rakyat ini. Inovasi teknologi pengolahan kayu ini perlu dikembangkan dan di eksplorasi lagi sehingga paragdigma kita tentang bangunan berkonstruksi kayu yang sampai saat ini terkesan kaku dan kuno, dapat berubah menjadi berkesan dinamis dan luwes sesuai dengan penggunaan teknologi dan eksplorasi yang akan digunakan nantinya. Harapannya, agar bahan material alam yang menjadi potensi negara kita, dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan.